

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,01, sedangkan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 56$ adalah sebesar 1,67. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan harga t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($3,01 > 1,67$), maka artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Dari hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika siswa kelas V SD di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa *Realistic Mathematics Education* dapat menjadi sebuah alternatif pendekatan dalam pembelajaran matematika yang menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik pada pembelajaran matematika dan siswa tidak sekedar penerima materi yang pasif.

Realistic Mathematics Education dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika dengan mengaitkan materi dengan kehidupan

nyata siswa. Selain itu penerapan *Realistic Mathematics Education* juga dapat diwujudkan dalam aktivitas bermain atau penggunaan media sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam penerapan *Realistic Mathematics Education* agar berpengaruh positif terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika siswa antara lain: (1) Guru harus merancang sebaik mungkin kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menyediakan topik-topik yang relevan dengan konsep matematika yang disajikan sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan sendiri proses penemuan konsep matematika tersebut; (2) Guru harus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran untuk menjembatani situasi informal siswa ke situasi formalnya di dalam kelas sehingga memunculkan pemahaman siswa terhadap matematika yang telah dikaitkan dengan masalah kontekstual atau aktivitas bermain; (3) Guru harus memahami dan menguasai prosedur pelaksanaan *Realistic Mathematics Education* dengan baik agar mampu membimbing siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk memecahkan masalah.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru harus lebih selektif dalam memilih pendekatan atau metode pembelajaran agar dapat menciptakan variasi belajar yang sesuai dengan perkembangan siswa tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah matematika saja namun untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan akademik lainnya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu mengevaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran serta memberikan arahan kepada guru mengenai hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Pengawas Sekolah

Peninjauan lapangan rutin perlu dilakukan untuk memonitoring segala aktivitas pembelajaran maupun yang berkaitan dengan administrasi sekolah sehingga dapat dilakukan pembinaan demi meningkatkan mutu dan efektivitas sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat mengaitkan *Realistic Mathematics Education* tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika saja melainkan dengan variabel lainnya yang dapat mendukung penerapan *Realistic Mathematics Education* dalam pembelajaran matematika serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempelajari apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut.